

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA DI  
SMA NEGERI 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

**EVA NOVITA  
NIM 19.1.01.01.0006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

Skripsi Oleh:

**EVA NOVITA**  
NPM: 19.1.01.01.0006

Judul:

**“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN ORANG TUA  
DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP SIKAP SOSIAL  
SISWA DI SMAN 4 KEDIRI”**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

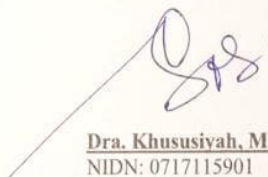
Tanggal: \_\_\_\_\_

Pembimbing I



G. Sukma Hanggara, M.Pd  
NIDN: 0705068605

Pembimbing II



Dra. Khususiyah, M.Pd  
NIDN: 0717115901

Skripsi oleh:

**EVA NOVITA**  
NPM: 19.1.01.01.0006

Judul:

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN ORANG TUA  
DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP SIKAP SOSIAL  
SISWA DI SMAN 4 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi  
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

- |               |                                      |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd         |
| 2. Penguji I  | : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Dra. Khususiyah, M.Pd.             |

Mengetahui,  
Dekan FKIP



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eva Novita  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Jombang, 24 Desember 1997  
NPM : 19.1.01.01.0006  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, \_\_\_\_\_

Yang Menyatakan



**EVA NOVITA**  
NPM: 19.1.01.01.0006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kegagalan semakin membuatku penasaran untuk mencoba lagi. Terjatuh maka bangunlah. *Dare to try, fail, learn, and try again* (Berani mencoba, gagal, belajar, dan ulangi kembali)”

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah: 5)

**Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:**  
**“Semua Orang Yang Selama Ini Menantikan Saya Menyelesaikan  
Skripsi Ini, Terima kasih”**

## ABSTRAK

**Eva Novita** Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal dengan Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Sikap Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi peneliti tentang fenomena sebuah keluarga yang orang tuanya sibuk bekerja, jarang melakukan komunikasi secara langsung dengan anak.. Pengalaman peneliti melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan II di SMAN 4 Kediri juga menjadi latar belakang adanya penelitian ini, siswa masuk sekolah dengan sistem *full day* yang membuat siswa lebih sering bergaul dengan teman sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri? (2) Apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri? (3) Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Seluruh populasi siswa SMAN 4 Kediri berjumlah 1.173. *Sampel* diambil dengan teknik pengambilan *sampel proporsional random sampling*, diperoleh sampel 76 siswa dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial (uji-t) di peroleh nilai nilai  $t_{hitung} 2,930 > 1,993 t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,005 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Kesimpulannya komunikasi interpersonal orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap sosial siswa. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial (uji-t) diperoleh nilai nilai  $t_{hitung} 4,369 > t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Kesimpulannya pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap sosial siswa. (3) Berdasarkan pengujian secara simultan (uji-F) diperoleh hasil  $F_{hitung} 20,599 > F_{tabel} 3,120$  dengan signifikansi pada tabel  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh secara simultan komunikasi interpersonal dengan orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial yang signifikan. Koefisien R Square sebesar 0,361, artinya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial sebesar 36,1%.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi guru BK selalu berkoordinasi dengan orang tua agar orang tua tetap menjaga komunikasi dengan siswa untuk perkembangan sikap sosial dan tetap memberikan kontrol atas pergaulan anaknya. Bagi siswa agar tetap menjaga komunikasi interpersonal dengan orang tua dan pergaulannya. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi sikap sosial.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami Panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling
4. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Ibu Dra. Khususiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Bapak Muhibbudin, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Kediri
7. Bapak Nurhadi, S.Pd dan Bapak Erfan Efendi, S.Pd., M.M selaku guru BK SMAN 4 Kediri.
8. Alm Bapak Choirul Anam meskipun bapak saya sudah tiada tetapi bapak tetap menjadi seorang yang selalu terkenang dihati saya.
9. Keluarga saya (Ibu Marsiyah, Mbak Yuli, Mbak Rista) yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman satu perjuangan saya yang selalu memberi dukungan satu sama lain.
11. Orang-orang terkasih yang sudah memberikan dukungan berupa tenaga, waktu, maupun pikiran.

12. Diri saya sendiri, Eva Novita terima kasih sudah bertahan sampai titik ini dan. Yakinlah bahwa perjuangan ini akan terbalaskan dengan hasil yang di luar nalar. Semangat berproses.
13. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, \_\_\_\_\_  
Yang Menyatakan

**EVA NOVITA**  
NPM: 19.1.01.01.0006



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian teori .....	10
1. Komunikasi Interpersonal .....	10
a. Pengertian komunikasi interpersonal .....	10
b. Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak .....	11
c. Indikator-indikator Komunikasi .....	12
d. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal .....	13
e. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	14

f.	Tahap-tahap komunikasi interpersonal .....	16
g.	kelemahan dan kelebihan komunikasi interpersonal.....	17
2.	Pergaulan Teman Sebaya .....	19
a.	Pengertian Pergaulan Teman Sebaya .....	19
b.	Jenis-jenis Pergaulan Teman Sebaya .....	20
c.	Indikator Pergaulan teman sebaya.....	20
d.	Fungsi Pergaulan Teman Sebaya .....	22
e.	Peran Pergaulan Teman Sebaya .....	24
f.	Dampak Pergaulan Teman Sebaya .....	25
3.	Sikap Sosial .....	26
a.	Pengertian Sikap Sosial .....	26
b.	Indikator- Indikator Sikap Sosial .....	27
c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial.....	31
d.	Proses Pembentukan Sikap Sosial.....	35
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
C.	Kerangka Berpikir .....	43
D.	Hipotesis .....	44
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A.	Variabel Penelitian .....	46
1.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	46
2.	Definisi Operasional.....	47
B.	Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	48
1.	Pendekatan Penelitian.....	48

2. Teknik Penelitian.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Waktu Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian) .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel .....	50
E. Instrumen Penelitian .....	52
1. Pengembangan Instrumen .....	52
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	63
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	63
G. Teknik Analisis Data .....	64
1. Teknik Analisis Deskriptif .....	65
2. Uji Prasyarat .....	67
3. Uji Hipotesis .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Data Variabel.....	73
1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya) .....	73
2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Pergaulan Teman Sebaya dan Sikap Sosial).....	78
B. Analisis Data .....	81

1. Prosedur Analisis Data .....	81
2. Hasil Analisis Data .....	82
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	90
1. Uji t- Statistik (Parsial) .....	90
2. Uji F- Statistik (Simultan) .....	92
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	97
D. Pembahasan .....	95
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
A. Simpulan.....	98
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	98
1. Implikasi Teoritis.....	99
2. Implikasi Praktis .....	99
C. Saran .....	100
1. Bagi Konselor atau Guru BK .....	100
2. Bagi Siswa .....	100
3. Bagi Sekolah/ Kepala Sekolah .....	100
4. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	38
3.1 : Kegiatan Penelitian Di Kelas XI SMAN 4 Kediri .....	49
3.2 : Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kediri Dan Pembagian Setiap Kelas ...	50
3.3 : Sampel Penelitian .....	51
3.4 : Skala Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak.....	53
3.5 : Skala Pergaulan Teman Sebaya .....	54
3.6 : Skala Sikap Sosial.....	54
3.7 : Ketentuan Pemberian Skor.....	57
3.8 : Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya Dan Sikap Sosial.....	58
3.9 : Analisis Statistik Reliabilitas .....	63
3.10 : Pedoman Penilaian Komunikasi Interpersonal Orang Tua.....	65
3.11 : Pedoman Penilaian Pergaulan Teman Sebaya .....	66
3.12 : Pedoman Penilaian Sikap Sosial.....	66
4.1 : Penilaian Komunikasi Interpersonal Orang Tua.....	74
4.2 :Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian Komunikasi Interpersonal dengan Orang Tua.....	74
4.3 : Tabel Analisis Deskriptif Penilaian Komunikasi Interpersonal Orang Tua	75
4.4 : Penilaian Pergaulan Teman Sebaya .....	76
4.5 : Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian Pergaulan Teman Sebaya .....	77

4.6	: Analisis Deskriptif Penilaian Pergaulan Teman Sebaya.....	77
4.7	: Penilaian Sikap Sosial.....	79
4.8	: Distribusi Frekuensi Penilaian Sikap Sosial .....	79
4.9	: Analisis Deskriptif Penilaian Sikap Sosial .....	80
4.10	: Uji Normalitas.....	82
4.11	: Uji Linieritas .....	83
4.12	: Uji Linieritas .....	83
4.13	: Uji Multikolinieritas.....	85
4.14	: Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.15	: Uji Autokorelasi.....	87
4.16	: Uji t- Statistik (Parsial) .....	91
4.17	: Uji F- Statistik (Simultan) .....	92
4.18	: Koefisien Determinan .....	95

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	44
4.1 : Grafik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Siswa SMAN 4 Kediri.....	75
4.2 : Grafik Pergaulan Teman Sebaya Siswa SMAN 4 Kediri.....	78
4.3 : Grafik Sikap Sosial Siswa SMAN 4 Kediri.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Skala Psikologi Sebelum Ujicoba .....	115
2 : Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	123
3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	127
4 : Skala Psikologi Penelitian.....	136
5 : Tabulasi Skor Penelitian .....	144
6 : Dokumentasi .....	152
7 : Surat Izin Penelitian .....	153
8 : Surat Keterangan Penelitian.....	154



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap orang tua menginginkan anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang orang tua inginkan. Semua orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sehat, dan matang secara sosial. Kualitas hubungan dan komunikasi yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya akan sangat menentukan kualitas kepribadian, dan sosial mereka. Di dalam keluarga terdiri dari pribadi-pribadi mulai dari ayah, ibu, dan anak-anak. Peranan setiap anggota keluarga sangatlah mempengaruhi akan terciptanya suasana dalam keluarga tersebut. Komunikasi yang dilakukan suatu keluarga berbeda antara yang satu dengan lainnya, yang paling utama adalah komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam mendampingi tumbuh dan kembang anaknya. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) merupakan proses komunikasi timbal balik yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, langsung, dan melalui kontak pribadi (Winkel dalam Barus, 2005)

Komunikasi menjadi faktor yang sangat penting dalam memahami baik buruknya sikap dan perilaku anak. Apabila orang tua terbiasa menanamkan sikap baik terhadap anak seperti jujur, rendah hati, berani, maka akan terbentuk pula akhlak yang mulia pada diri anak. Dengan demikian jika komunikasi orang tua dengan anak berjalan harmonis maka anak akan merasa dirinya

sangat berharga, dan akan menumbuhkan sikap dan perilaku baik pada diri anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Bigner (1979) menyatakan bahwa:

“Komunikasi yang sering dilakukan antara orang tua dengan anak adalah komunikasi interpersonal. Tanpa adanya komunikasi interpersonal bisa menjadikan anak merasa terasingkan, kesepian, tidak dihargai dan tidak diterima”.

Dilain sisi, pergaulan di luar lingkungan rumah sering membawa banyak pengaruh. Salah satunya adalah pengaruh dari pergaulan teman sebaya. Pergaulan sendiri merupakan salah satu cara seseorang untuk melakukan interaksi dengan lingkungan. Pergaulan memiliki pengaruh yang positif maupun negatif. Pergaulan bisa menjadi tempat untuk berinteraksi dengan individu lain, sebagai sarana untuk mendapatkan timbal balik, dan tempat untuk menemukan hal baru. Pengaruh negatif pergaulan juga akan mempengaruhi sikap anak di luar sana. Anak bisa saja melakukan pelanggaran norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat sekitar.

Menurut Abdullah (2011) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu lainnya. Dalam hal ini, pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan lainnya yang memiliki kesamaan usia, pengetahuan, pengalaman, dll. Diketahui bahwa anak tidak hanya tumbuh di dalam lingkungan keluarga saja melainkan di lingkungan masyarakat juga. Lingkungan masyarakat turut berperan penting untuk perkembangan sikap anak karena lingkungan masyarakat bisa memberikan gambaran kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan masyarakat anak akan berinteraksi secara langsung dengan demikian masyarakat bisa menilai bagaimana sikap dan perilaku anak tersebut.

Dalam penelitian Susanto (2016) teman sebaya merupakan orang yang terdekat yang mampu berperan dalam pembentukan karakter anak dalam lingkungan pergaulannya. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah sejauh mana pergaulan tersebut mempengaruhi perkembangan anak. Pergaulan pertemanan di lingkungan maupun di lingkungan sekolah. Teman sebaya berfungsi sebagai sarana anak untuk mendapatkan umpan balik mengenai kemampuan, sebagai sumber informasi dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sosio-emosionalnya. Salah satu fungsi teman sebaya yaitu perkembangan sosio-emosional, merupakan salah satu tahap perkembangan yang penting agar anak bisa berbaaur dengan lingkungan di luar lingkungan keluarganya. Kematangan emosi anak merupakan kunci keberhasilan dalam menjalin hubungan sosialnya (Goleman : 2006)

Sikap merupakan perilaku yang dimiliki individu yang tertanam sejak dini dan merupakan sesuatu yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata pada seorang tetapi hanya bisa diamati dan diperhatikan oleh orang tersebut. Menurut W.J. Thomas (dalam Baron dan Byrne, 2005) membatasi bahwa sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin bisa terjadi dalam suatu kegiatan sosial. Ahmadi (2007) mendefinisikan sikap sosial merupakan suatu kesadaran individu untuk perbuatan atau perilaku yang nyata secara berulang-ulang terhadap obyek sosial.

Sikap sosial sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial tersebut antara lain lingkungan keluarga, sekolah, dan

masyarakat. Lingkungan sosial sangat berperan dalam perkembangan sikap sosial individu. Dengan demikian jika lingkungan sosial yang telah disebutkan tadi mampu memberikan dampak terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak tersebut juga akan mampu mencapai perkembangan sosial secara matang (Danim, 2011). Dan sebaliknya, jika lingkungan sosial lebih mengarah pada perilaku yang menyimpang, maka sikap sosial anak juga akan cenderung lebih mengarah pada perilaku yang menyimpang.

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi Pendidikan Dasar dan Menengah (SMA/MA/SMALB/Paket C) menetapkan bahwa pada kurikulum 2013 Terdapat 4 kompetensi inti yang dikembangkan dalam pembelajaran diantaranya kompetensi inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Di tingkat sekolah menengah atas sikap sosial yang dikembangkan mencakup Penghayatan dan pengalaman perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif. Sikap-sikap tersebut diharapkan bisa diwujudkan dan diimplementasikan oleh siswa dalam melakukan interaksi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama terbentuknya perilaku baik atau buruknya seorang anak. Lingkungan keluarga berperan juga untuk membentuk pola sikap dan pribadi anak. Dalam sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Komunikasi menjadi hal yang penting dan perlu dijaga dalam suatu keluarga. Karena sudah semestinya orang tua harus selalu

menjalin komunikasi secara langsung dengan anak. Dengan memberikan pesan-pesan kepada anak yang bersifat mengasuh dan mendidik sebagai upaya dalam pengembangan sikap sosial sekaligus upaya untuk menjaga kedamaian dan kenyamanan dalam keluarga.

Namun tak jarang dalam sebuah keluarga yang orang tuanya sibuk bekerja jarang melakukan komunikasi secara langsung dengan anak. Hal ini tentunya dikhawatirkan akan mempengaruhi pembentukan dari pada sikap sosial anak tersebut. Kurangnya komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak juga dapat memberikan dampak negatif bagi anak seperti kurangnya percaya diri anak. Kurangnya rasa peduli atau cuek dan kurang terbuka terhadap satu sama lain. Peneliti melakukan observasi di lingkungan sekitar rumah dan menemukan beberapa anak memang sering ditinggal oleh orang tua bekerja dan jarang memiliki waktu dengan anaknya. Beberapa anak tersebut menunjukkan beberapa indikator seperti kurangnya kejujuran ketika ditanya, kurangnya tanggung jawab, kurangnya sopan santun, dan percaya diri. Dengan kurangnya waktu mereka bersama orang tua anak menjadi lebih sering bergaul dengan teman-teman di sekitarnya. Pengalaman peneliti melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan II di SMAN 4 Kediri juga diketahui siswa masuk sekolah dengan sistem *full day*. Siswa masuk mulai pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 15.30 WIB. Sistem *full day* juga membuat siswa lebih sering bergaul dan berinteraksi dengan teman sekolahnya.

Sebagaimana hasil penelitian Eni Purwaaktari (2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial salah satunya yaitu Faktor Keluarga.

Keluarga merupakan pendidikan sepanjang waktu, tidak terikat oleh waktu, tidak ketat aturan, berjalan secara natural, sebagaimana yang diungkapkan oleh Pramudia, anak membutuhkan pendidikan, orang tua dalam menanamkan unsur pengetahuan, nilai-nilai atau sikap, keterampilan, dan pembiasaan perilaku. Begitu pula dengan pergaulan teman sebaya di mana proses pembentukan sikap sosial dikarenakan adanya interaksi sosial. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain kebudayaan, pengalaman pribadi, dan orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan, dan faktor emosi dalam diri individu (Azwar 1988). Dari pendapat ahli bisa disimpulkan salah satu faktor pembentukan sikap yaitu karena ada orang lain yang dianggap penting yang tak lain merupakan teman sebayanya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai gambaran “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dengan Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya diharapkan mampu untuk menunjang perkembangan sikap sosial anak. Namun tak jarang banyak dari orang tua yang sibuk dalam bekerja hingga akhirnya jarang melakukan komunikasi dengan anak dan mengakibatkan orang tua tidak mengetahui apa yang sedang dialami oleh anak. Tanpa adanya komunikasi interpersonal dengan anak orang tua juga tidak akan mengetahui apakah anak tersebut memiliki masalah atau tidak. Disisi lain anak tumbuh di lingkungan

masyarakat juga. Mereka bergaul dengan teman-teman yang sebaya untuk memenuhi kebutuhan sosio-emosionalnya. Diketahui pembentukan sikap sosial anak dikarenakan adanya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian agar menghindari permasalahan yang muncul maka peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu penelitian terkait komunikasi interpersonal orang tua dengan indikator sebagai berikut: a. Keterbukaan, b. Empati, c. Dukungan, d. Rasa positif, e. Kesamaan. Pergaulan teman sebaya dengan indikator sebagai berikut: a. Kesamaan usia, b. Situasi, c. Keakraban, d. Ukuran kelompok, e. Perkembangan kognisi. Dan sikap sosial Dengan indikator sebagai berikut : a. Jujur, b. Disiplin, c. Tanggung jawab, d. Toleransi, e. Gotong royong, f. Sopan dan santun g. Percaya diri. Penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Kediri Tahun Ajaran 2023-2024.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri?
2. Apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa di SMAN 4 Kediri

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berikut manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam manfaat teoritis ini semoga hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan pengaruh untuk akademis Jurusan Bimbingan dan Konseling. Dapat pula menjadi sumber referensi bagi studi yang akan datang baik pada lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri, kampus-kampus lain atau masyarakat umum sekalipun.

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis ini penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan komunikasi interpersonal orang tua dan melihat seberapa kuat komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya itu mempengaruhi sikap sosial siswa di SMA



Negeri 4 Kediri. Selain itu semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A. 2007. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisah, AS., Katmajaya, SS., Hakam, KA., Syaodih E., Zakiyyah, WL. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Vol.15, No. 01. (Online), tersedia: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1178>), diunduh 1 November 2023.
- Arikunto, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 1988. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baron, R.A & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh: Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Barus, Gendon. 2005. Komunikasi Interpersonal Suami-Istri Menuju Keluarga Harmonis. *Jornal Intellectual*, September 2005, Volume 3, No. 2, Hal.137-152.
- Bigner, J.J. 1979. *Parent-child Relation : An Introduction to parenting*. New York: Macmillan Publishing co. Inc.
- Budiastuti D., & Bandur, A. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Budyatna, Muhammad & Ganiem, M.L. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil Budaya Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Danim, sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto & Karim, S. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- De Vito, Joeph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*. Jakarta: Professional Books

- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. 2013. *The Interpersonal Communication Book Ed.13th*. Pearson.
- Fathurrohman, Ivan. 2018. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. Khazanah Akademia. (Online), tersedia: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/361>, diunduh 19 Juni 2023
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.10:25
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goleman, D. 2006. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional): Mengapa IE Lebih Penting daripada IQ, penerjemah: T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Prilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hardianti, F. 2016. Komunikasi Interpersonal Penderita Nomophobia Dalam Menjalin Hubungan Persahabatan. *JOM FISIP Vol. 3 No. 2*.(Online), tersedia: <https://www.neliti.com/publications/188253/komunikasi-interpersonal-penderita-nomophobia-dalam-menjalin-hubungan-persahabat>, diunduh 1 November 2023
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. 2022. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6 (2), 270-275. (Online), tersedia: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/3560> diunduh 6 November 2023
- Jalaludin Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Johnson, D. W. & Johnson, F. P. 1991. *Fourth Edition Joining Together Group Theory and Groups skills*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kartini, Kartono. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Komar, F. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua dengan Anak Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa : Studi Kasus SMP Negeri 2 Salapian. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Online) 11(1), 20-38, tersedia: <https://doi.org/10.35335/cendikia.v11i1.1630>, diunduh 6 November 2023.
- Kriyanto, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencan.
- Laksono, E. D. (2016). *Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Liliweri, Alo. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Lusa. 2009. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi (online), Tersedia: [www.lusa.web.id/faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi](http://www.lusa.web.id/faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi) , Diunduh 1 Mei 2023
- Muhammad, A. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nisa, N. F. (2017). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tuaterhadap Prestasi Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/201. *Risalah*, 4(4), (Online), tersedia: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/view/9529>, diunduh 17 Juli 2023
- Effendy. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung ; Remadja Karya. h. 11-16
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah. (Online), tersedia: [https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud Tahun2016 Nomor021.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021.pdf), diunduh 1 Mei 2023
- Pohan, A. 2013. Komunikasi Antar Personal. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi. Al-Munir Vol IV No. 7*. (Online), tersedia: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/733>, diunduh 30 November 2023

- Pricilia, A., Ulfa, M., Basri, M. 2013. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2 (3). (Online), tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1394>, diunduh: 30 November 2023
- Purwaaktari, E. 2015. Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8 (1). (Online), tersedia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/viewFile/4932/4258>, diunduh 30 November 2023.
- Rofik, M., & Amin, A. S. 2021. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X. Hudan Lin Naas: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Online) 2(2), 89-102, tersedia: <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/article/view/460>, diunduh 30 November 2023
- Rahmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjiwana, P.P.C.M., Pudjawan, K., Margunayasa, I.G. 2015. Analisis Sikap Sosial Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). (Online), tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5631>, diunduh 7 Juli 2023
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sarjono, Haryadi & Julianita, W. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat
- Sarnoto, A.Z., & Andini, D. 2017. Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013. *MADANI Institute* Volume 6 No. 1. (Online), tersedia: [https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/349126225\\_Sikap\\_Sosial\\_dalam\\_Kurikulum\\_2013/links/60220b63a6fdcc37a81283b9/Sikap-Sosial-dalam-Kurikulum-2013.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/349126225_Sikap_Sosial_dalam_Kurikulum_2013/links/60220b63a6fdcc37a81283b9/Sikap-Sosial-dalam-Kurikulum-2013.pdf), diunduh 5 Mei 2023
- Semiawan, Cony M. 1998. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Singgih, Gunarsa. 1990. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sudarsono. 1997. *Kamus konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 23:20.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A.A.V., Aman, A. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Vol 3, No 2*. (Online), <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8011>, diunduh 1 Juli 2023
- Tamimah. 2019. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Tesis. Serang: UIN SMH BANTEN
- Tiara, S.K & Sari, E.Y. 2019. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 11 (1),21*. (Online), tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/11905>, diunduh 30 Juni 2023
- Utami, P.W. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Kelas IIIB SDIT Luqman Alhakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *Artikel Jurnal UNY 4(4)*. (Online), tersedia: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/447>, diunduh: 30 Juni 2023
- Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2019). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ipspada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawakabupaten Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, (Online), 1(1), 40-52, tersedia:

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolium/article/view/30446>, diunduh 30 Mei 2023

Wulandari, R.O. 2017. *Pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen. Doctoral dissertation*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Yulia, P.C., Afrianti, H., Octaviani, V. 2015. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 2 No.1*. (Online), tersedia: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/168>, diunduh 30 Juni 2023.